

## Edukasi Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Minat Literasi Anak dalam Sekolah di SDN Sempu Kecamatan Ngebel

Endang Prawati<sup>1</sup>, Kadenun<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

---

### Abstract

This study aims to identify the role of parents in helping students at SD Sempu become more proficient in reading and writing, as well as to examine the forms of support provided by parents to enhance these skills. The research employed the Asset-Based Community Development (ABCD) method, which emphasizes the formulation of strategies to promote sustainable development by focusing on the strengths and resources within the community. The participants were parents of SD Sempu students, with a focus on the students' reading and writing abilities. The findings reveal that most SDN Sempu students receive considerable attention, guidance, and support from their parents at home to improve their reading and writing skills. Many parents enroll their children in tutoring or private lessons, yet they also continue to provide direct assistance, which is crucial for elementary school children. However, some students still face challenges in reading and writing due to a lack of parental involvement. This study demonstrates that the role of parents greatly influences children's success in reading and writing at SD Sempu.

---

### Keywords

Family Education, Reading, Writing, SD Sempu

---

### Corresponding Author

Endang Pratiwi

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; endangprawati08@gmail.com

---

### 1. PENDAHULUAN

Persoalan membaca dan menulis merupakan salah satu isu global yang terus menjadi perhatian yang serius dalam dunia Pendidikan, hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan belajar dan prestasi akademik siswa, sehingga membutuhkan Upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka, kesulitan membaca dan menulis tidak boleh dipandang rendah, masalah tersebut seharusnya segera ditangani atau penanganan khusus (Rahma & Dafit, 2021)

Kesulitan dalam membaca dan menulis memerlukan perhatian khusus dari orang tuanya, pendekatan yang konsisten dari orang tua dalam mendukung dan membimbing anak, serta memberikan perhatian tambahan akan sangat bermanfaat bagi kemajuan mereka, terutama dalam hal membaca dan menulis. Oleh karena itu, selain memahami karakteristik yang dimiliki anak, orang tua juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar, memberikan stimulus, dukungan



pengajaran, dan bimbingan agar anakmampu berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. (Aryani & Fauziah, 2020)

Pendampingan orang tua dalam aktivitas membaca dan menulis sangat berpengaruh pada perkembangan literasi anak, pendampingan orang tua Ketika anak melakukan Latihan membaca dan menulis akan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan penuh perhatian. Melalui pendampingan orang tua mampu mengidentifikasi kesulitan yang dialami anak serta memberikan arahan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Peran orang tua sebagai pendamping juga penting dalam membentuk kebiasaan literasi sejak awal, mempercepat bakat keterampilan, dan meningkatkan motivasi belajar anak. Dengan demikian kemampuan lancarnya anak dalam membaca dan menulis tidak lain itu juga dari pendampingan orang tua.

suasana keluarga yang memperkuat kecintaan untuk membaca bisa sangat membantu dalam mengembangkan ketertarikan dan kemampuan literasi anak. Apabila orang tua sering membaca dan menunjukkan minat pada buku, anak biasanya akan meniru perilaku itu. (Hasan & Khosiah, 2025)

Berdasarkan observasi di SDN Sempu banyak orang tua anak yang sibuk bekerja dalam mencari nafkah, orang tua yang bekerja sebagai petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, akan tetapi orang tua harus memberikan pendampingan kepada anaknya dalam hal belajar khususnya untuk membaca dan menulis, dan juga dilihat dari hasil pengamatan di SD Sempu, mayoritas siswa sudah lancar dan optimal dalam hal membaca dan menulis, tetapi dikelas 3 ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam hal membaca dan menulis. Dengan itu bagaimana bentuk proses edukasi yang diberikan orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca dan menulis juga factor dari lapangan dekolahan yang belum menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman.

Penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa faktor penyebab sedikitnya literasi baca dan tulis itu disebabkan faktor internal pada sekolah dasar yaitu meliputi rendahnya level kecerdasan siswa, rendahnya ketertarikan belajar siswa, dan juga kurangnya motivasi belajar siswa serta elemen eksternal mencakup minimnya perhatian dari orang tua, dampak televisi dan ponsel, dampak teman sejawat, kompetensi pengajar, dan fasilitas dan sarana yang tidak cukup. Senada dengan Penelitian yang dikemukakan oleh Hidayati et al (2024) mengungkapkan bahwa faktor penyebab keterbatasan kemampuan numerasi siswa Sekolah dasar muncul dari dua faktor, yaitu faktor internal seperti minimnya daya dorong untuk belajar, keterampilan kecerdasan, serta ketertarikan siswa dalam belajar, dan faktor luar seperti sarana dan infrastruktur yang kurang memadai, lingkungan, serta kemampuan guru. (Ansya dkk., 2024). Berkaitan dengan kesulitan literasi pada siswa atas nama albi dan Andika yang duduk dibangku kelas 3 SDN Sempu yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis yang disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sedikit berbeda dengan penelitian (Uswatun Hasanah, 2022) mengungkapkan bahwa partisipasi orangtua dalam perkembangan

kemampuan baca tulis anak pra-sekolah menjadi faktor utama minimnya Tingkat tanda huruf pertama

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SDN sempu kecamatan ngebel kabupaten ponorogo tentang “edukasi lingkungan keluarga dalam meningkatkan minat literasi anak dalam sekolah di SDN sempu kecamatan ngebel”

## **2. METODE**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan ABCD (asset based community development). Metode ABCD adalah metode yang dikembangkan oleh Mcknight dan John P. Krezmann dari Amerika Serikat. Metode ABCD merupakan metode yang menitik beratkan kepada penyusunan strategi untuk pengupayaan pembangunan yang berkelanjutan. Metode ini juga mengangkat terkait aset atau potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat (Sutini et al., 2020).

Kami terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dengan wawancara kepada Sebagian orang tua siswa SDN Sempu tersebut dan tindakan dari orang-orang yang terlibat serta observasi disekolahan SDN Sempu dan wawancara kepada Sebagian guru di SDN Sempu terkait pembahasan tersebut. Data-data ini kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang situasi yang sedang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumandi (2010) yang menyatakan bahwa data lapangan seringkali memerlukan analisis mendalam karena sifatnya yang spesifik dan kontekstual.

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah terpenting dalam penelitian dan dilakukan setelah peneliti menyusun rencana penelitian berdasarkan masalah yang diteliti (Jonatan, 2006). Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Karena komunikasi merupakan hubungan tatap muka dan dilakukan dalam bentuk sesi tanya jawab, maka gerak dan ekspresi wajah responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata. Penelitian ini dilakukan di Dusun seglagah desa sempu kecamatan ngebel Kabupaten Ponorogo. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah ibu kartini selaku wali dari pada saudara radit siswa SDN Sempu Dusun seglagah, Desa sempu, Kecamatan ngebel. Data yang diperoleh dai pendampingan ini dengan melakukan wawancara terhadap ibu kartini. Hal yang membuat penulis ingin meneliti tentang edukasi lingkungan keluarga terhadap minat literasi anak karna siswa di sekolah SDN Sempu mempunyai potensi khususnya dalam hal kemampuan membaca dan menulis meskipun ada beberapa siswa yang belum optimal dalam kemampuan membaca dan menulis, yang mana kesulitan membaca dan menulis bukan hanya menjadi problem di SDN sempu saja akan tetapi itu menjadi persoalan yang sulit diseluruh dunia, bahkan sampai sekarang anak usia SMP saja masih ada yang kesulitan dalam hal membaca dan menulis. Artikel ini mendeskripsikan tentang Bagaimana proses edukasi orang tua yang

dilakukan dalam pendampingan terhadap anaknya khususnya anak usia sekolah dasar. Pelaksanaan Pendampingan ini berada di Dusun seglagah, desa sempu, kecamatan ngebel, kabupaten Ponorogo.

### 3. HASIL PENELITIAN

Edukasi lingkungan keluarga dalam meningkatkan minat literasi anak dalam sekolah di SDN sempu kecamatan ngebel

SDN Sempu bertempat di dukuh seglagah desa sempu kecamatan ngebel kabupaten ponorogo, di SD Sempu terdapat 58 siswa secara keseluruhan dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, dan jumlah guru di SDN Sempu ada 8,3 perempuan 5 laki-laki.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	6
2.	II	9
3.	III	9
4.	IV	15
5.	V	10
6.	VI	10

#### a. Proses edukasi orang tua yang dilakukan dalam pendampingan anak

Orang tua merupakan bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, serta merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah yang membentuk suatu keluarga. Di dalam sebuah keluarga, peran orang tua sangat krusial bagi anak, terutama saat anak mulai bersekolah dan menjalani pendidikan. Keluarga memainkan peran yang sangat krusial dalam membentuk karakter anak. Keluarga juga dianggap sebagai lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan manusia, terutama kebutuhan untuk pengembangan kepribadian dan kemajuan ras manusia (Selfia S Rumbewas dkk. 2018)

Orangtua juga menjadi sumber pendidikan utama dan awal bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mendapatkan pendidikan pertama kali. Menurut penjelasan di atas, bentuk awal pendidikan dapat ditemukan dalam lingkungan keluarga (Suryani Lubis. 2022)

Peran orang tua sangatlah banyak, maka dari itu orang tua sangatlah penting bagi anak usia menginjak Pendidikan, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai pendidik, orang tua sebagai fasilitator karena sebab itu orang tua harus memberikan Pendidikan yang terbaik untuk anak dan mendampingi anak serta memberikan motivasi juga nasehat kepada anak.

Peran orang tua di SDN Sempu memberikan peningkatan terhadap Pendidikan anak khususnya kemampuan membaca dan menulis, Sebagian besar orang tua dari siswa SDN Sempu mempunyai kepedulian terhadap kemampuan membaca dan menulis anak dengan memberikan waktu mendampingi anak belajar dirumah dan memberikan motivasi kepada anak, namun ada beberapa anak yang kurang dalam mendapatkan pendampingan orang tua dirumah.

Sesuai dengan hasil wawancara kepada Sebagian orang tua dari siswa SDN Sempu yaitu bu kartini wali dari saudara radit kelas 4 bahwa pendampingan orang tua terhadap anak khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis Sebagian besar orang tua dari siswa SDN sempu memberikan pendampingan belajar anak dirumah. Akan tetapi ada beberapa orang tua yang kurang dalam memberikan pendampingan kepada anaknya karena urusan ekonomi dan sibuk mencari nafkah untuk kehidupan sehari-hari karena pekerjaannya seperti seorang petani yang waktunya banyak diladang, dan ada juga yang bekerja sebagai TKW yang mengharuskan orang tua hanya bisa memasukkan anaknya ditempat les atau privat. Maka dari itu, Pendampingan orang tua sangatlah penting bagi anak khususnya anak yang sudah masuk dunia Pendidikan sekolah dasar, karna dari orang tualah seorang anak pertama kali menerima pendidikan.

Maka edukasi lingkungan keluarga dalam meningkatkan minat literasi anak disekolah Adalah Upaya untuk membentuk dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta berpengaruh terhadap minat literasi mereka. Upaya orang tua di SDN Sempu terhadap anak dalam meningkatkan membaca dan menulis memberikan dukungan kepada anak, membimbing anak, memberikan kenyamanan belajar. Sesuai hasil wawancara kepada orang tua siswa SDN Sempu, Biasanya orang tua di SDN Sempu mendampingi anak belajar setelah sholat magrib sambil menunggu waktu sholat isya dan dilanjutkan setelah sholat isya, orang tua langsung menemani dan mendampingi anaknya dirumah. Selain itu Sebagian orang tua juga mengesleskan anaknya waktunya siang setelah pulang dari sekolah.



**Gambar 1.** Wawancara kepada wali murid siswa SD sempu

a. Kemampuan membaca dan menulis

Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk mengungkapkan bahasa melalui pengamatan atau perhatian terhadap gambar, yang dapat disebut sebagai kemampuan berbicara dengan membaca gambar. Maksud dari dapat membaca adalah mampu melafalkan simbol-simbol bahasa melalui latihan membaca yang menggunakan kalimat yang dilengkapi dengan gambar. Kemampuan membaca, dalam hal memahami isi bacaan, dapat dikembangkan melalui latihan-latihan membaca beberapa kalimat yang dilengkapi dengan gambar atau pengalaman anak. Kemampuan membaca adalah memahami

fungsi dan arti dari apa yang dibaca, melalui pengucapan bahasa, mengenali bentuk, dan memahami konten yang dibaca (Broto. 1978)

Keterampilan membaca, menulis, dan berhitung merupakan fondasi dasar yang harus dikuasai anak-anak dalam pendidikan di tingkat sekolah dasar. (Ritno dkk. 2021). Menulis adalah melahirkan pikiran atau gagasan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993:968). menulis adalah proses mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. (Muhammad Ali. 2021)

Kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 3 SDN Sempu sebagian besar sudah lancar membaca dan menulis dari 9 siswa hanya ada beberapa anak yang masih benar-benar mengalami kesulitan belajar yaitu 2 siswa. Selain 2 siswa tersebut siswa yang lain sudah dapat membaca dan menulis dengan lancar. Membaca dan menulis adalah fondasi penting bagi pelajar dalam menjalankan proses belajar, sehingga seorang pelajar yang telah lancar dalam membaca dan menulis akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. (Tiwi Mardika, 2017)

Kemampuan menulis pada siswa SDN Sempu mayoritas sudah bagus dan ada peningkatan karena adanya pendampingan orang tua dan guru yang sangat kuat, namun ada beberapa siswa khususnya di kelas 3 ada siswa yang ketika menulis harus dibantu karena masih mengalami kesulitan dikarenakan kurangnya pendampingan atau dukungan dari orang tua.

Orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa SDN Sempu dengan sering mengajak anak-anak membaca bacaan-bacaan yang terdapat di buku LKS atau buku bacaan dari perpustakaan juga belajar membaca pada setiap sebelum guru menjelaskan. Di SDN Sempu ada pendampingan dari guru untuk literasi membaca dan menulis siswa begitupun diluar jam sekolah siswa belajar membaca dengan pendampingan dari orang tua, jadi peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa di SDN Sempu itu adanya kerja sama antara guru dan orang tua. Kebetulan ada beberapa siswa yang orang tuanya juga termasuk guru di SDN Sempu yang nantinya akan mempermudah siswa dan orang tua dalam pendampingan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di rumah.



Gambar 2. Mendampingi anak-anak belajar membaca dan menulis di sekolah

Pada gambar diatas kami (mahasiswa kpm) melakukan pendampingan terhadap siswa di SDN

Sempu untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa khususnya dalam hal membaca dan menulis, pada saat itu mahasiswa langsung mendampingi anak yang masih kesulitan dalam hal membaca dan menulis, kami memasuki kelas 3 di SDN Sempu yang mana jumlah siswanya ada 9 siswa dan ada 2 siswa yang masih kesulitan dalam hal membaca dan menulis, dan kami langsung 2 siswa tersebut, menurut hasil wawancara kesulitan belajar khususnya membaca dan menulis itu dikarenakan kurangnya belajar di jam luar sekolah dan kurangnya pendampingan dari orang tua, karena belajar disekolah saja belum cukup untuk menghasilkan kemampuan dan akademik anak secara optimal.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan serta paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis itu sangat penting. Peran orang tua di SDN Sempu memberikan peningkatan terhadap Pendidikan anak khususnya kemampuan membaca dan menulis. Yang mana dilain sisi orang tua harus mencari nafkah untuk sumber kehidupan sehari-hari akan tetapi mayoritas orang tua di SDN Sempu tidak lupa akan pendampingan anaknya yang masih duduk dibangku sekolah dasar, sesuai hasil wawancara dan observasi pada Sebagian orang tua siswa di SDN Sempu itu ada beberapa orang tua yang hanya memasukan anak nya ke tempat privat ataupun les karena orang tua yang jauh jangkauannya karena bekerja diluar negri dan itupun hanya Sebagian saja, karena disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal meliputi kurangnya pendampingan dan dukungan dari orang tua dan kurangnya kenyamanan dan kesenangan disekolah.

Upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi anak khususnya dalam hal membaca dan menulis dengan memberikan dukungan dan pendampingan terhadap anak dirumah, memberikan motivasi kepada anak, memberikan kenyamanan dalam belajar dan Upaya-upaya tersebut akan menghasilkan peningkatan kemampuan minat literasi dalam sekolah.

#### REFERENSI

- Supriyah, 2021, Media Belajar dalam Proses Belajar Mengajar, Jurnal Prosisding Seminar Nasional Pendidikan,(1)
- Ririn Aryani, Puji Yanti Fuziah *Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia* 2021
- Mitra Rahma, Febrina Dafit *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar* 2021
- Uswatun Hasanah, *Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pentingnya Lingkungan Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini* 2022
- Ansy Dkk., *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar* 2024
- UU Sisdiknas Republik Indonesia No 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1
- Mardika, tiwi *view of Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD*, t.t., hlm. 31)
- Aqilul Hasan, NurKhosiah *peran lingkungan keluarga dalam motivasi minat baca pada siswa mi nurul yaqin kota*

*probolinggo 2025*

Erik Pernando, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bagi Anak di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. 2019

(1510300026.pdf, t.t., hlm. 203; Rumbewas dkk., 2018, hlm. 202)

Suryani Lubis, peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikampung darek kelurahan wek VI kota padangsidimpuan, 2022

Broto, pengajaran bahasa indonesia sebagai bahasa kedua di sekolah dasar berdasarkan pendekatan linguistik kontrastif, (Jakarta: IKIP, 1978)(Ritno dkk., 2021, hlm. 116)

Muhammad Ali, *Peningkatan Kemampuan Membaca Danmenulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang 2021*